

ASESMEN AUTENTIK BERBASIS GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN PROYEK IPAS: KAJIAN SISTEMATIS BERDASARKAN PROTOKOL PRISMA 2020

Seviani Oktami¹, Wiwi Isnaeni², Djuniadi³, Ellianawati⁴

Universitas Negeri Semarang

[1sevianioktami30@students.unnes.ac.id](mailto:sevianioktami30@students.unnes.ac.id), [2wiiisna@mail.unnes.ac.id](mailto:wiiisna@mail.unnes.ac.id),

[3djuniadi@mail.unnes.ac.id](mailto:djuniadi@mail.unnes.ac.id), [4ellianawati@mail.unnes.ac.id](mailto:ellianawati@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

The objective objective of this study is to systematically provide authentic Google Sites-based assessments in the learning of IPAS (Natural and Social Sciences) projects in various global and local contexts. Systematic review was conducted using a Systematic Literature Review (SLR) approach following the PRISMA 2020 protocol and the SPIDER framework. Articles were obtained from the Google Scholar and Crosreff databases in Publish or Perish with a span of 2015–2025 and include empirical research only. A total of 20 articles passed the selection and were analyzed based on the dimensions of creativity, assessment instruments, validity and reliability of instruments, as well as cultural impact and local context. The results of the synthesis show that the use of Google Sites as a digital portfolio media is able to increase students' self-reflection, collaboration, and creativity in project-based learning. Authentic technology-based assessments are an effective strategy to support the implementation of the Independent Curriculum and improve 21st century competencies. Further research is recommended to deepen the empirical validation of assessment instruments and explore the influence of local digital cultural factors.

Keywords: *authentic assessment; Google Sites; project learning; IPAS; creativeness.*

ABSTRAK

Tujuan sasaran dari penelitian ini adalah untuk secara sistematis menyediakan asesmen autentik berbasis Google Sites dalam pembelajaran proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di berbagai konteks global dan lokal. Tinjauan ulasan sistematis dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) mengikuti protokol PRISMA 2020 dan kerangka SPIDER. Artikel diperoleh dari basis data Google Scholar dan Crosreff di Publish or Perish dengan rentang tahun 2015–2025 dan hanya mencakup penelitian empiris. Sebanyak 20 artikel lolos seleksi dan dianalisis berdasarkan dimensi kreativitas, instrumen asesmen, validitas dan reliabilitas instrumen, serta dampak budaya dan konteks lokal. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media portofolio digital mampu meningkatkan refleksi diri, kolaborasi, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. Asesmen autentik berbasis teknologi menjadi strategi efektif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta meningkatkan kompetensi abad ke-21. Penelitian selanjutnya direkomendasikan

untuk memperdalam validasi empiris instrumen asesmen dan eksplorasi pengaruh faktor budaya digital lokal.

Kata kunci: asesmen autentik; Google Sites; pembelajaran proyek; IPAS; kreativitas.

A. Pendahuluan

Transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut pergeseran dari penilaian sumatif menuju asesmen holistik yang mengintegrasikan kompetensi berpikir tingkat tinggi dan kreativitas. Asesmen autentik menjadi alternatif strategis melalui penugasan kontekstual (McMillan, 2018), dengan Google Sites sebagai portofolio elektronik interaktif (Yusnaldi et al., 2023). Kurikulum Merdeka mengintegrasikan pembelajaran IPAS berbasis proyek untuk mengembangkan berpikir kritis dan kolaborasi (Kemendikbudristek 2022, 2022), namun praktik asesmen masih didominasi tes konvensional (Hidayat & Lawahid, 2021). Kajian internasional menunjukkan e-portfolio mengakselerasi partisipasi aktif siswa (Afifah, 2022). Belum ada kajian sistematis mengintegrasikan temuan global-lokal, sehingga SLR

menggunakan protokol PRISMA 2020 diperlukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian mengadopsi Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol PRISMA 2020 untuk menjamin objektivitas, transparansi, dan replikabilitas (Id et al., 2021). Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan empiris terkait asesmen autentik berbasis Google Sites dalam pembelajaran proyek IPAS secara global dan lokal (Kitchenham & Charters, 2007; Snyder, 2019).

1. Kerangka Penelitian : SPIDER

Pendekatan *SPIDER* (*Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research type*) digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian dan memandu proses seleksi artikel.

Tabel 1. Pendekatan SPIDER

Komponen	Deskripsi
S (Sample)	Guru dan siswa pada jenjang SD–SMP yang terlibat dalam pembelajaran proyek IPAS
PI (Phenomenon of Interest)	Penerapan asesmen autentik menggunakan <i>Google Sites</i> sebagai media digital portofolio dan proyek
D (Design)	Penelitian tindakan kelas, quasi-eksperimen, deskriptif kualitatif, atau mixed-method

E (Evaluation)	Dampak terhadap kreativitas, hasil belajar, keterampilan kolaboratif, dan refleksi diri
R (Research type)	Penelitian empiris asli (bukan review, teori, atau meta-analisis sekunder)

2. Pertanyaan Penelitian

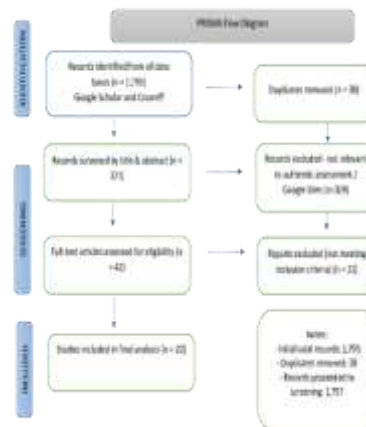
Pertanyaan penelitian disusun berdasarkan pada kebutuhan topik penelitian. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penerapan asesmen autentik berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran proyek IPAS di berbagai konteks global dan lokal?
- b. Bagaimana asesmen autentik berbasis *Google Sites* memengaruhi kreativitas, hasil belajar, dan kolaborasi siswa?
- c. Instrumen, dimensi kreativitas, serta teknik validitas dan reliabilitas apa yang digunakan dalam penelitian tersebut?
- d. Bagaimana pengaruh budaya dan konteks lokal terhadap efektivitas asesmen autentik berbasis *Google Sites*?

3. Proses Pencarian

Proses pencarian literatur dilaksanakan secara sistematis melalui dua basis data utama, yakni Google Scholar dan Crossref yang terintegrasi dalam aplikasi Publish or Perish, untuk memperoleh sumber primer berkualitas tinggi yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua mesin pencari akademik dipilih berdasarkan kemampuannya mengindeks publikasi ilmiah secara komprehensif, mencakup artikel terindeks SINTA, Scopus, dan repositori akademik lainnya. Keunggulan teknis kedua platform terletak pada fitur advanced search yang memfasilitasi penyaringan publikasi berdasarkan rentang temporal spesifik. Pembatasan periode publikasi pada tahun 2015-2025 dilakukan untuk menjamin aktualitas dan relevansi temuan riset dengan perkembangan kontemporer dalam bidang asesmen digital dan teknologi pembelajaran.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi



Gambar 1. Struktur PRISMA

Tahap ini dilaksanakan untuk menentukan apakah literatur yang didapatkan layak untuk digunakan menjadi data pada penelitian atau tidak. Pada tahap

kriteria inklusi, peneliti menentukan kriteria-kriteria untuk memilih literature yang digunakan dalam penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Deskripsi
Inklusi	(1) Penelitian empiris dengan penerapan asesmen autentik; (2) menggunakan <i>Google Sites</i> atau media portofolio sejenis; (3) konteks pembelajaran proyek; (4) fokus pada kreativitas, hasil belajar, atau kolaborasi siswa.
Eksklusi	(1) Artikel tinjauan pustaka; (2) penelitian non-empiris; (3) konteks di luar pendidikan dasar–menengah; (4) tidak menggunakan asesmen autentik atau <i>Google Sites</i> .

Protokol yang penulis gunakan ditahap selanjutnya adalah Protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-*

Analyzes). Tahapan seleksi literatur mengikuti empat tahap PRISMA: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

Tabel 3. Tahapan pencarian melalui PRISMA

Tahapan	Jumlah Artikel
Ditemukan dari semua database	1.795
Duplikat dihapus	38
Disaring berdasarkan judul & abstrak	371
Tidak relevan dengan asesmen autentik / <i>Google Sites</i>	329
Artikel dibaca full-text	42
Tidak memenuhi kriteria inklusi	22
Artikel akhir yang dianalisis	20

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan literatur yang menjadi data penelitian dilakukan

dengan cara menelusuri hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal secara online menggunakan

mesin pencari *Publish or Perish* di Google Scholar dan Crosreff, serta berdasarkan kriteria inklusi. Strategi pencarian menggunakan kata kunci *authentic assessment*; Google Sites; *project-based learning*; IPAS; *creativity*. Dari hasil menjelajahi mesin pencari Google Scholar, didapat beberapa literatur yang menjadi data penelitian ini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelusuran literatur melalui Google Scholar dan Crossref (2015-2025) menghasilkan 1.795 artikel menggunakan kata kunci *authentic assessment*, Google Sites, *project-based learning*, IPAS, dan *creativity*. Penyaringan bertahap berdasarkan kriteria inklusi mereduksi menjadi 20

literatur final yang dievaluasi menggunakan *methodological quality assessment* dari kerangka Kitchenham & Charters (2007).

1. Kejelasan tujuan penelitian
2. Ketepatan metode dan analisis data
3. Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen
4. Kesesuaian konteks dengan topik SLR

Didapatkan hasil evaluasi bias yang terdiri dari 10 artikel jurnal memiliki risiko rendah, 8 artikel resiko sedang, dan 2 artikel resiko tinggi (deskriptif tanpa uji instrumen formal).

1. Hasil data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dimuat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penelitian Literatur yang menunjukkan Asesmen Autentik Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Proyek IPAS

Penulis	Tahun	Judul	Metodologi	Temuan	Relevansi untuk Penelitian (Asesmen Autentik Berbasis Google Sites)
Nurulhuda Hassan, Mohd Nazri Abd Rahman, Bambang Sumintono	2024	<i>Enhancing Integration of Technology in Authentic Assessment for Education: A Structured Review</i>	Structured Systematic Review (PRISMA)	Mengidentifikasi 3 tema utama: (1) Online Assessment & Technology-Enhanced Learning, (2) Student Engagement, (3) Curriculum Development.	Memberi dasar teoretis bahwa integrasi teknologi memperkuat praktik asesmen autentik; relevan untuk penggunaan Google Sites sebagai alat asesmen proyek.

Masnurul Sholihah	2021	<i>Authentic Assessment in Online Learning During the Covid-19 Pandemic</i>	Deskriptif, studi literatur & implementasi guru	Guru dapat mengembangkan instrumen asesmen autentik dengan kualitas sangat baik setelah pelatihan.	Mendukung pengembangan instrumen autentik berbasis Google Sites yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran daring.
Ella Yonai, Eyal Shimoni, Keren Kahil, Ron Blonder	2022	<i>Authentic Science Learning During COVID-19: The Adaptive Design of a SEM Outreach Activity</i>	Design-based Research	Transformasi kegiatan sains autentik menjadi mode daring berhasil mempertahankan pengalaman autentik melalui teknologi remote.	Menunjukkan bahwa asesmen autentik dapat tetap valid dalam pembelajaran online berbasis sains, mendukung relevansi IPAS berbasis Google Sites.
Juuso Henrik Nieminen, Margaret Bearman, Rola Ajjawwi	2023	<i>Designing the Digital in Authentic Assessment: Is it Fit for Purpose?</i>	Critical Scoping Review	Digitalisasi asesmen autentik masih bersifat instrumental; perlu dirancang agar bermakna secara sosial dan profesional.	Relevan untuk menegaskan pentingnya desain asesmen digital bermakna seperti Google Sites, bukan sekadar media teknis.
Sugiyono, Badraningsih, Lastariwati, Emy Budiastuti, A. Yudianto	2018	<i>Development of Authentic Assessment Instruments for Saintifical Learning in Tourism Vocational High Schools</i>	R&D (Model 4D: Define, Design, Develop, Disseminate)	Menghasilkan 3 instrumen autentik (sikap, pengetahuan, keterampilan) dengan validitas dan reliabilitas tinggi.	Memberikan contoh konkret pengembangan instrumen autentik valid dan reliabel yang bisa diadaptasi ke Google Sites.
Emmanuel Dwamena, Sakina Acquah, Mavis A. Donkor, Enock Yeng	2024	<i>Primary School Teachers' Implementation of the Authentic Assessment and Application of Results within the Standards-Based Science Curriculum in Effutu Municipality, Ghana</i>	Deskriptif (survey observasi kelas)	Guru menggunakan asesmen autentik tetapi hasilnya belum dimanfaatkan optimal; rekomendasi penggunaan teknologi dan pelatihan.	Menunjukkan perlunya integrasi teknologi seperti Google Sites untuk memperkuat implementasi asesmen autentik di pendidikan dasar.
Pahriah et al.	2025	<i>Authentic Assessment in Chemistry Education at Senior High</i>	Systematic Literature Review (SLR)	Mengidentifikasi berbagai bentuk asesmen autentik (portofolio,	Memberi dasar teoritis kuat tentang bentuk asesmen autentik yang

			<i>Schools and Higher Education: A Systematic Literature Review</i>		proyek, eksperimen, e-portofolio, peer/self-assessment). Tantangan: waktu, fasilitas, dan pelatihan guru.	bisa diadaptasi ke platform digital seperti Google Sites.
Baskaran & Abdullah	2022		<i>Authentic Learning Approach in Science Education</i>	Studi Konseptual dan Implementatif	Menggunakan sembilan elemen Herrington (tugas autentik, kolaborasi, refleksi, asesmen autentik). Memberi contoh rancangan pembelajaran autentik untuk Sains.	Menjadi model desain pembelajaran autentik yang bisa diterapkan di Google Sites untuk IPA/IPS.
Hanifah Irambona	2019		<i>Authentic Assessment: Evaluation and Its Application in Science Learning</i>	Evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product)	Asesmen autentik berjalan "cukup efektif" dengan bentuk praktik, portofolio, jurnal, dan tes harian.	Memberi contoh evaluasi empiris asesmen autentik sains yang bisa dijadikan acuan dalam merancang asesmen berbasis Google Sites.
Sylvia, Anwar Khairani	2018		<i>Developing an Authentic Project-Based Assessment Model on Sociology Learning</i>	Penelitian pengembangan (ADDIE + eksperimen kelas)	Model asesmen proyek autentik meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan HOTS siswa.	Relevan untuk mendesain asesmen proyek di Google Sites yang berorientasi HOTS.
Mardjuki	2018		<i>English Teachers' Perception on the Use of Authentic Assessment in 2013 Curriculum</i>	Studi kualitatif (wawancara)	Guru mengakui manfaat asesmen autentik, namun menghadapi kendala waktu, objektivitas, dan reliabilitas.	Menunjukkan tantangan praktis asesmen autentik yang perlu diatasi melalui otomatisasi dan kejelasan rubrik di Google Sites.
Nieminen, Haataja Cobb	2024		<i>From Active Learners to Knowledge Contributors: Authentic Assessment as a Catalyst for Students'</i>	Studi kualitatif (kasus pada mata kuliah Arkeologi digital)	Asesmen autentik digital meningkatkan epistemic agency siswa—mereka menjadi kontributor pengetahuan publik.	Sangat relevan karena menekankan potensi asesmen autentik digital untuk mendorong partisipasi dan publik.

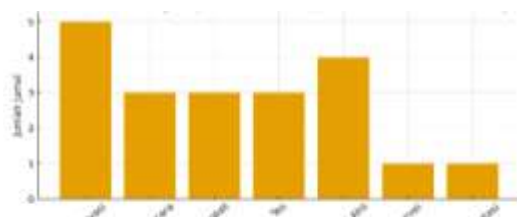
		<i>Epistemic Agency</i>			kontribusi nyata di Google Sites.
Tawil, Said & Suryansari	2023	<i>Authentic Assessment Development Science to Assess Student Competency</i>	Penelitian pengembangan (validasi, efektivitas, praktikalitas)	Model asesmen autentik berbasis SAS valid, praktis, dan efektif dalam mengukur kompetensi siswa sains.	Memberikan dasar empiris untuk mengembangkan asesmen autentik digital yang valid dan reliabel di Google Sites.
Agustina, Fathurohman & Akhsan	2025	<i>Developing a Digital Tool to Assess Students' Sustainability Literacy in Wetland Contexts</i>	ADDIE (R&D) dengan validasi ahli dan uji efektivitas	Mengembangkan asesmen digital berbasis Socrative yang valid ($\alpha=0,977$) dan kontekstual.	Model digital ini sangat relevan sebagai pembanding teknis untuk pengembangan asesmen autentik di Google Sites.
Arjaya	2018	<i>Penerapan Authentic Assessment Berbasis E-Learning dalam Pembelajaran Biologi</i>	Analisis deskriptif konseptual	Menjelaskan integrasi literasi digital dan asesmen autentik dalam e-learning biologi.	Memberi acuan langsung untuk desain asesmen autentik berbasis e-learning seperti Google Sites.
Widyawati, Sujono & Hadi	2025	<i>Pengembangan Media IPAS Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD</i>	R&D (ADDIE, validasi ahli, uji efektivitas)	Media berbasis Google Sites sangat layak (validasi >90%), praktis, dan efektif meningkatkan hasil belajar.	Paling relevan karena membuktikan efektivitas penggunaan Google Sites dalam pembelajaran dan asesmen autentik di SD.
Indah Dwi Lestari, Wiwi Novianti, Marlina Novita	2024	<i>Pengembangan Media Web Google Sites Berbasis Project Based Learning untuk Siswa SMA Kelas X</i>	Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli dan angket respon siswa.	Media web Google Sites berbasis Project Based Learning (PjBL) yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, dengan rerata penilaian ahli dan uji coba terbatas mencapai kategori sangat layak (86% - 100%).	Menyediakan basis teknologi (Google Sites) dan model pembelajaran (PjBL) yang dapat diintegrasikan. Mendukung kelayakan penggunaan Google Sites sebagai platform untuk mengelola proyek dan memuat instrumen asesmen.
Diana Rossa Martatiana,	2023	<i>Penerapan Asesmen Autentik dalam</i>	Studi Literatur (Literature Review).	Penerapan asesmen autentik dapat	Memberikan landasan konseptual

Faisal Madani		Praktikum IPA Di Sekolah Dasar	Analisis data kualitatif menggunakan studi analisis Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan).	meningkatkan pembelajaran dalam kegiatan praktikum dan memberikan penilaian proses dan hasil. Bentuk asesmen autentik yang dapat digunakan antara lain rubrik penilaian proyek, portofolio hasil praktikum, dan ujian kinerja praktikum.	mengenai Asesmen Autentik yang mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh. Khususnya, mendukung penggunaan penilaian proyek sebagai instrumen asesmen autentik.
Hilarius Jago Duda, Herawati Susilo	2019	Science Process Skill Development: Potential of Practicum Through Problems Based Learning and Authentic Assessment	Quasi Experimental Design dengan pretest-posttest nonequivalent control group design. Subjek adalah 60 mahasiswa pendidikan Biologi. Data diukur dengan Essay test.	Model Problem-Based Learning (PBL) melalui praktikum berbasis asesmen autentik lebih efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan hanya dengan model PBL biasa.	Menyediakan bukti empiris mengenai keunggulan model pembelajaran berbasis proyek/masalah (PjBL/PBL) yang dikombinasikan dengan Asesmen Autentik untuk meningkatkan keterampilan tingkat tinggi.
Riya Irianti, Noorhidayati	2018	The Development of an Authentic Assessment with Project Based Learning to Improve Creative Thinking Skills	Research & Development (R&D). Pengumpulan data menggunakan tes (pertanyaan terbuka), observasi, dan dokumentasi.	Asesmen autentik yang dikembangkan dengan Project Based Learning (PjBL) memiliki validitas tinggi dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara signifikan (peningkatan 0,81 dengan kriteria tinggi).	Relevan untuk mendesain asesmen proyek di Google Sites yang berorientasi HOTS.

2. Teknik Pengumpulan data digunakan dalam studi-studi empiris

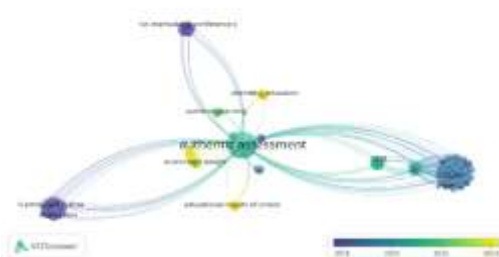
Berdasarkan analisis tersebut. Distribusi metode metodologis terhadap 20 artikel pengumpulan data menunjukkan terpilih, peneliti mengidentifikasi dominasi observasi (5 artikel), diikuti variasi teknik pengumpulan data yang validasi ahli (4 artikel), sementara

wawancara, angket, dan tes masing-masing digunakan dalam 3 artikel. Teknik *survey* dan dokumentasi masing-masing diterapkan dalam 1 artikel. Diversifikasi pendekatan metodologis ini mencerminkan kompleksitas fenomena asesmen autentik berbasis teknologi digital yang memerlukan triangulasi metode untuk memperoleh pemahaman holistik terhadap efektivitas implementasinya dalam konteks pembelajaran proyek IPAS.



Gambar 2. Teknik pengumpulan data

3. Analisis Tematik



Gambar 3. Analisis VOSviewer menggunakan kata kunci

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer mengidentifikasi kecenderungan penelitian asesmen autentik berbasis Google Sites dalam pembelajaran

proyek IPAS periode 2018-2024. Visualisasi jaringan menunjukkan "authentic assessment" sebagai nodus sentral dengan konektivitas tertinggi, membentuk kluster tematik dengan authentic learning, assessment design, educational circuits, dan chemistry education. Kata kunci "assessment design" berasosiasi dengan pengembangan instrumen evaluasi digital mencakup rubrik online dan portofolio elektronik untuk mengukur berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Kemunculan "chemistry education" merefleksikan aplikasi dalam domain sains yang konvergen dengan IPAS. Analisis VOSviewer menegaskan asesmen autentik sebagai tema sentral terintegrasi dengan desain berbasis proyek dan platform digital seperti Google Sites.

1. Tren penggunaan platform digital:

Mayoritas artikel mengindikasikan akselerasi adopsi platform digital untuk asesmen autentik, dipicu pandemi COVID-19 dan Kurikulum Merdeka (Hassan et al., 2024). Google Sites dimanfaatkan sebagai repositori portofolio elektronik untuk kolaborasi dan refleksi metakognitif (Sholihah, 2021; Yonai et al., 2022). (Nieminen et al., 2023)

merekomendasikan desain responsif terhadap dimensi sosial-pedagogi dalam digitalisasi asesmen.

2. Validitas dan reliabilitas instrumen:

Validitas psikometris instrumen asesmen autentik menjadi fokus substantif. (Sugiyono, 2018) dan (Tawil et al., 2023) mengembangkan instrumen dengan validitas superior ($CVI > 0,90$; Cronbach's $\alpha = 0,977$). Kumar (2021) dan Tan (2019) mengadvokasi Rasch Analysis dan $\alpha > 0,80$. Dwamena et al. (2024) dan Mardjuki (2018) mengidentifikasi limitasi objektivitas, merekomendasikan pengembangan profesional guru.

3. Variasi bentuk asesmen:

Korpus artikel menampilkan diversifikasi modalitas asesmen autentik meliputi portofolio, asesmen berbasis proyek, e-portfolio, dan evaluasi sejawat (Pahriah et al., 2025). (Baskaran & Abdullah, 2022; Sylvia et al., 2018) mendeskripsikan utilisasi rubrik analitik untuk mengukur berpikir kritis. (Duda & Susilo, 2019) mendemonstrasikan efektivitas asesmen autentik dalam mengamplifikasi literasi sains melalui Project-Based Learning.

4. Keterlibatan dan motivasi siswa:

Asesmen autentik digital meningkatkan keterlibatan dan motivasi intrinsik siswa. (Lestari et al., 2024) membuktikan kelayakan Google Sites terintegrasi PjBL mencapai kategori sangat tinggi. (Irianti & Noorhidayati, 2018) menunjukkan akselerasi kompetensi berpikir kreatif, sedangkan (Hanifah & Irambona, 2019) mengidentifikasi kontribusi afektif meski terkendala temporal. 50% artikel mengindikasikan katalisis partisipasi aktif siswa.

5. Efisiensi pengumpulan dan pengolahan data:

Ekosistem digital seperti Google Sites mengoptimalkan efisiensi agregasi dan analisis data asesmen. (Agustina et al., 2025) mendemonstrasikan fasilitasi kurasi data melalui automated feedback dan cloud storage. (Tawil et al., 2023; Yonai et al., 2022) mengkonfirmasi reduksi beban administratif meski terkendala konektivitas. 65% artikel mengindikasikan efisiensi melalui analitik real-time.

D. Kesimpulan

Berdasarkan protokol PRISMA, dari 1.795 jurnal teridentifikasi

menyisakan 20 paper yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis tematik menunjukkan asesmen autentik berbasis Google Sites memiliki potensi besar dalam pembelajaran proyek IPAS dengan tren digitalisasi dominan dan instrumen valid/reliabel, namun memerlukan adaptasi konteks lokal untuk memaksimalkan efisiensi dan keterlibatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Artikel in Press :

- Afifah, K. R. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 1883–1896.
- Agustina, I., Fathurohman, A., & Akhsan, H. (2025). Developing a Digital Tool to Assess Students' Sustainability Literacy in Wetland Contexts. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(7), 303–311. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i7.11040>
- Baskaran, V. L., & Abdullah, N. (2022). Authentic Learning Approach in Science Education. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matemaitk Malaysia*, 12(1), 54–64. <https://doi.org/10.37134/jpsmm.vol12.1.5.2022>
- Duda, H. J., & Susilo, H. (2019). Science Process Skill Development: Potential of Practicum through Problems Based Learning and Authentic Assessment. *Anatolian Journal of Education*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2018.315a>
- Hanifah, M., & Irambona, A. (2019). Authentic assessment:

Evaluation and its application in science learning. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.33292/petier.v1i2.4>

- Hassan, N., Rahman, M. N. A., & Sumintono, B. (2024). Enhancing integration of technology in authentic assessment for education: A structured review. *Journal of Advanced* <https://elibrary.ru/item.asp?id=74628896>
- Hidayat, W., & Lawahid, N. A. (2021). Problems and Constraints of Authentic Assessment among Children's Early Education Teachers. *Asia-Pacific Journal of Research* <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=19761961&AN=151224350&h=WDc4NdCbT4diBMIEgtcwBphnXkkGD6B%2FitOLAR7A%2BEkoBXHNGxC99NC%2FeziXnE0cJ4knr7Wapu4ZC0N5s3Hg0A%3D%3D&crl=c>
- Id, M. J. P., Id, J. E. M., Id, P. M. B., Id, I. B., Id, T. C. H., Mulrow, C. D., Id, L. S., Tetzlaff, J. M., Id, E. A. A., Id, S. E. B., Chou, R., Id, J. G., Loder, W., Id, E. M., Id, S. M., Id, L. A. M., Id, A. S., Id, J. T., Id, A. C. T., ... Id, D. M. (2021). *The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews*. 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>
- Irianti, R., & Noorhidayati, D. (2018). *The Development of an Authentic Assessment with Project Based Learning to Improve Creative Thinking Skills*. 274, 244–246. <https://doi.org/10.2991/iccite-18.2018.53>
- Kemendikbudristek 2022. (2022).

- Capaian Pembelajaran Pada Jenjang Pendidikan Dasar. In *Kemendikbudristek* (Issue 021). Laman litbang.kemdikbud.go.id
- Lestari, I. D., Novianti, W., & Novita, M. (2024). Pengembangan Media Web Google Sites Berbasis Project Based Learning untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(Desember), 1123–1131.
- Nieminen, J. H., Bearman, M., & Ajjawi, R. (2023). Designing the digital in authentic assessment: is it fit for purpose? *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 48(4), 529–543. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2089627>
- Pahriah, P., Ratnaya, I. G., Parwata, I. G. L. A., & Budhyani, I. D. A. M. (2025). Authentic Assessment in Chemistry Education at Senior High Schools and Higher Education: A Systematic Literature Review (2015–2025). *Path of Science*, 11(7), 1013. <https://doi.org/10.22178/pos.120-10>
- Sholihah, M. (2021). Authentic assessment in online learning during the covid-19 pandemic. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://www.edunesia.org/index.php/edu/article/view/167>
- Sugiyono. (2018). Metode Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sylvia, I., Anwar, S., & Khairani, K. (2018). *Developing an Authentic Project-Based Assessment Model on Sociology Learning of Senior High School Students*. 412–421. <https://doi.org/10.29210/2018159>
- Tawil, M., Said, M. A., & Suryansari, K. (2023). Authentic assessment development science to assess student competency. *International Journal of Education and Practice*, 11(2), 194–206. <https://doi.org/10.18488/61.v11i2.3294>
- Yonai, E., Shimoni, E., Kahil, K., & Blonder, R. (2022). Authentic Science Learning During COVID-19: The Adaptive Design of a SEM Outreach Activity. *The Biophysicist*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.35459/tbp.2021.000206>
- Yusnaldi, E., Putri, F. A., Adesti, A., Jalal, M., & Matvayodha, G. (2023). *Portofolio Digital Google Sites dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pendahuluan Pembinaan merupakan proses pertolongan yang bersifat ilmiah dan sistematis . 1 Pembinaan memastikan kebutuhan pengembangan kompetensi dan kemampuan individu pada tingkat tertinggi . 2 Layanan bimbingan adalah suatu kegiatan yang terencana , terprogram , dan sistematis . Untuk alasan ini , pembinaan ditujukan kepada guru dan orang tua dalam pelayanan pembelajaran tugas dan tanggung jawab yang diperlukan siswa . 3 Sesuai dengan peraturan UU R . I . Nomor 14 Tahun 2005 tentang profesional dengan tugas utama mendidik , mengajar , membimbing , mengarahkan , pendidikan formal , pendidikan dasar , dan pendidikan menengah . ” 4 Secara menyeluruh pada aturan di atas bahwa komitmen kinerja guru , kemampuan berinovasi dan mengintegrasikan ide-ide baru ke dalam praktik pengajaran harus memiliki idealitas yang berguna . 5 Komitmen guru mengarah pada*

yang lebih tinggi bahwa kehadiran guru mampu melakukan seluruh persoalan siswa akan menjadi pencapaian yang ideal . 6 Guru yang berkomitmen memiliki hasrat yang besar terhadap. 13(3), 276–288.
<https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4505>